

Strategi Humas melalui Media Online dalam Membangun Citra MI Miftahul Akhlaqiyah Semarang

Nani Nafisaturrohman, Abdul Wahid, Baqiyatush Sholihah

nnafisaturrohman@gmail.com

UIN Walisongo Semarang

ABSTRACT

MI Miftahul Akhlaqiyah Semarang is a private school located in the beringin region, Ngaliyan. In this environment there are many elementary schools. So that the school needs to introduce the school program to the community. The website is one of the media choices chosen by MI Miftahul Akhlaqiyah in building the image of the school. The focus of the problems taken in this study is: How is the Public Relations Strategy through Online Media in Building the Image of MI Miftahul Akhlaqiyah Semarang? This research uses a type of field research with a descriptive qualitative approach. Collecting data using several methods, namely: observation, interviews and documentation. The results showed that, (1) to facilitate user access, namely the existence of adequate facilities, ease of finding websites, mobile friendly, simple website operation, the presence of the most current and most popular news notifications, and access speed. However, the MI Miftahul Akhlaqiyah website does not have a Navigation feature. (2) The MI Miftahul Akhlaqiyah website has a large number of visitors and has a global scope. (3) the MI Miftahul Akhlaqiyah website cannot communicate between visitors, but can only be done between visitors and managers.

Keywords: *Strategy, Public Relations, Online Media, Website, Image, MI Miftahul Akhlaqiyah Semarang*

ABSTRAK

Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Akhlaqiyah Semarang merupakan madrasah swasta yang berada di wilayah beringin, Ngaliyan. Di lingkungan tersebut terdapat banyak sekolah tingkat dasar. Sehingga Madrasah tersebut perlu mengenalkan program madrasah kepada masyarakat. Website merupakan salah satu pilihan media yang dipilih oleh MI Miftahul Akhlaqiyah dalam membangun citra madrasah. Fokus

permasalahan yang diambil dalam penelitian ini yaitu: Bagaimana Strategi Humas Melalui Media Online Dalam Membangun Citra MI Miftahul Akhlaqiyah Semarang?. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Pengumpulan data menggunakan beberapa metode, yaitu: observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, (1) untuk dapat memudahkan akses pengguna yaitu adanya fasilitas yang memadai, kemudahan dalam menemukan *website*, Mobile Friendly, pengoperasionalan *website* yang sederhana, adanya pemberitahuan berita teraktual dan terpopuler, serta kecepatan akses. Akan tetapi *website* MI Miftahul Akhlaqiyah tidak memiliki fitur Navigasi. (2) *Website* MI Miftahul Akhlaqiyah memiliki pengunjung yang banyak serta memiliki cakupan yang mengglobal. (3) *website* MI Miftahul Akhlaqiyah tidak bisa dilakukan komunikasi antar pengunjung, tetapi hanya dapat dilakukan antara pengunjung dengan pengelola.

Kata Kunci: *Strategi, Humas, Media Online, Website, Citra, MI Miftahul Akhlaqiyah Semarang*

LATAR BELAKANG

Sekarang kita telah memasuki era masyarakat informasi, dimana peran utama dipegang oleh teknologi digital dengan kemampuan multimedia serta internet yang bersifat lintas batas. Dunia telah berubah dimana wilayah dan waktu bukan menjadi batasan. Dunia saat ini sudah berubah menjadi dunia baru, dunia virtual buatan internet. Semua bisa diakses melalui internet. Mulai dari informasi tentang produk, berita, komunikasi baik melalui gambar, video maupun suara. Kemampuan media pada era digital membuat masyarakat dalam menerima informasi lebih cepat.¹

Pertumbuhan jumlah pengguna internet bersamaan dengan segmen konsumen ponsel pintar, tablet dan laptop. Hal ini dapat kita lihat dari hasil survei yang “menunjukkan 45% memiliki ketiga perangkat dan 93% memiliki telepon genggam, dimana 80% sudah berupa ponsel pintar.”² Maka tidak bisa dipungkiri jika hampir setiap orang bukan hanya orang

¹ Wawan Setiawan, “Era Digital dan Tantangannya”, *Seminar nasional Pendidikan*, (Sukabumi, 09 Agustus 2017), hlm 1.

² Agung Laksmana, *Public Relations in the age of disruption: 17 pengakuan profesional PR dan kunci sukses membangun karier pada era disrupsi*, (Yogyakarta: Bentang Pustaka, 2018), hlm. 50.

dewasa bahkan anak-anak menggunakan media online. Hal ini juga dapat kita lihat dari hasil riset yang dilakukan oleh Devi Novita Arlianti yaitu dari “52 responden dengan usia 18 sampai 22 tahun menunjukkan 59,6% sering memakai media online, 36,5% selalu memakai media online, sisanya 1,9 % kadang dan jarang.”³

Berbagai sektor menggunakan teknologi internet untuk terus mengembangkan dan membenahi diri. Salah satunya di sektor pendidikan. Tidak hanya dalam soal pembelajaran melalui internet, referensi di internet, dokumentasi, relasi dan sebagainya melalui internet. Dalam hal lain, perkembangan teknologi yang sangat pesat menjadikan tantangan tersendiri bagi sektor pendidikan, baik dari segi pembelajaran maupun pengembangan lembaga pendidikan. Secara internal, pendidikan harus terus meningkatkan kualitas pembelajarannya dari berbagai sudut, secara eksternal lembaga pendidikan juga memerlukan sosialisasi dan perluasan relasi. Lembaga pendidikan sebaik mungkin harus mampu membangun citra untuk mempertahankan persepsi serta sikap yang diberikan siswa terhadap lembaga.⁴

Citra merupakan gambaran yang dibuat oleh suatu lembaga terhadap pikiran banyak orang secara utuh dan menyeluruh terhadap keberadaan suatu lembaga, sehingga adanya informasi yang utuh terkait lembaga tersebut serta berpengaruh terhadap kesediaan masyarakat untuk memilih lembaga.⁵ Citra tidak dapat dicetak seperti halnya batu bata, tetapi citra merupakan kesan yang didapat melalui pengetahuan dan pemahaman serta informasi dari seseorang terhadap sesuatu.⁶ Tentu saja, hal ini tidak terlepas dari strategi hubungan masyarakat sekolah yang selanjutnya disebut Humas⁷. Peran humas sangat penting yaitu sebagai penghubung antara sekolah dan masyarakat dalam memberikan

³ Adelia Septiani Restanti Tania, dkk, *Media Sosial, Identitas, transformasi, dan tantagannya*, (Jakarta: Gramedia, 2020), hlm. 80.

⁴ Adriza, *Membangun Citra Lembaga Perguruan Tinggi Yang Berbasis Vokasi (dilengkapi dengan hasil penelitian berupa SEM)*, (Yogyakarta: Budi Utama, 2015), hlm 88.

⁵ Adriza, *Membangun Citra Lembaga Perguruan Tinggi Yang Berbasis Vokasi (dilengkapi dengan hasil penelitian berupa SEM)*, (Yogyakarta: Budi Utama, 2015), hlm 87.

⁶ Juhji, dkk, *Manajemen humas sekolah*, (Jawa barat: Widina, 2020) ,hlm.24.

⁷ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ke Lima* (Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan, 2020)

informasi sekolah baik itu pengenalan sekolah, pengenalan program-program sekolah, dan lain sebagainya.⁸

Strategi humas yang digunakan dalam membangun citra sangat banyak diantaranya publikasi kegiatan sekolah melalui media cetak maupun online seperti *website* sekolah, media sosial (Facebook, Instagram, Whatsapp Group, Line), koran bulletin, jurnal, majalah, dan sebagainya.⁹ Dari banyaknya media yang digunakan, yang menjadi fokus peneliti adalah *Website*. Dimana *website* dapat memberikan informasi searah dan dua arah sehingga mampu memberikan timbal balik dari pihak sekolah dan pihak luar sekolah. Selain itu *website* juga digunakan sebagai media untuk memberikan gambaran umum serta dapat memberikan informasi terkait perkembangan peserta didik.¹⁰

Di antara banyak lembaga pendidikan, Sampel madrasah yang peneliti jadikan rujukan adalah Madrasah Ibtidaiyah swasta dan berada di area Ngaliyan Semarang yang sudah menggunakan *website* sebagai media pengenalan informasi sekolah. Setelah melakukan observasi melalui *website* peneliti memiliki beberapa data yaitu di Kecamatan Ngaliyan Semarang peneliti menemukan tujuh MI swasta yaitu MI Baitul Huda, MI Darul Ulum, MI Islamiyah, MI Miftakhul Akhlaqiyah, MI Muhammadiyah, MI Permata Belia, MI Raudlatul Athfal.¹¹ Dari ke tujuh MI tersebut, hanya tiga MI yang memiliki *website*, ternyata masih banyak sekolah yang belum bisa memanfaatkan media online sebagai sarana pengenalan sekolah dan pembentukan citra sekolah. Adapun MI yang memiliki *website* yaitu MI Baitul Huda, MI Darul Ulum dan MI Miftakhul akhlaqiyah. Dalam hal ini peneliti melihat dari jumlah *Daily Pageviews (PV)* dan *Daily Visitors (DV)*. Pada MI Baitul Huda terdapat 1 PV dengan 1 DV, pada MI Darul Ulum terdapat 110 PV dengan 49 DV, dan pada MI Miftakhul Akhlaqiyah terdapat 134 PV dengan 60 DV.¹²

⁸ Juhji, dkk, *Manajemen humas sekolah*, (Jawa barat: Widina, 2020) ,hlm.3.

⁹ Juhji, dkk, *Manajemen humas sekolah*, (Jawa barat: Widina, 2020) ,hlm.11.

¹⁰ Maskur, *Manajemen Humas Pendidikan Islam (teori dan aplikasi)*, (Yogyakarta: Budi Utama, 2018),hlm.115-116.

¹¹https://referensi.data.kemdikbud.go.id/index11_sd.php?kode=036316&level=3
(Diakses pada Minggu, 11 Oktober 2020, Pukul: 18.21).

¹² <https://www.statshow.com> (Diakses pada Minggu, 11 Oktober 2020, Pukul: 19.30)

Berdasarkan data diatas peneliti akan melakukan penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Miftakhul Akhlaqiyah Semarang. Yang mana merupakan madrasah yang berada di Jalan Beringin Raya 23 Tambakaji Ngaliyan Semarang 50185. MI ini merupakan lembaga yang berada di bawah naungan yayasan Miftahul Huda Bringin (YMBH) yang didirikan oleh masyarakat beringin pada tahun 1953. Pada mulanya MI ini didirikan hanya untuk kalangan sekitar madrasah. Akan tetapi, semakin bertambahnya waktu minat orang tua untuk menyekolahkan putra putrinya di MI Miftakhul Akhlaqiyah semakin tinggi. Hal ini terlihat dari banyaknya siswa yang tidak diterima di MI Miftakhul Akhlaqiyah Semarang.¹³

Untuk sistem penerimaan peserta didik baru (PPDB) sekarang dilakukan sistem kuota, mengingat tahun lalu banyaknya kepala RA/TK yang komplain siswanya banyak yang tidak diterima. Sebelumnya menggunakan sistem tes seleksi pendaftaran, Akan tetapi banyak yang tidak lolos. Yang diterima hanya 54 siswa tetapi yang daftar lebih dari 100 siswa.¹⁴ Tentu saja hal ini tidak lepas dari informasi yang di upload melalui *website*. Bahkan ada beberapa anak yang berdomisili di luar beringin yang sudah memboking kelas, hal ini mereka dapatkan dari informasi yang ada di *website*.¹⁵

Dalam hal ini, peran media online (*website*) sangatlah penting untuk memberikan informasi serta untuk membangun citra MI Miftakhul Akhlaqiyah Semarang. Berdasarkan pengamatan saya melalui *website* maupun akun media sosial di MI Miftakhul Akhlaqiyah Semarang bahwa MI Miftakhul Akhlaqiyah Semarang memiliki kemajuan teknologi yang sangat baik. Hal ini terlihat dari aktifnya akun media sosialnya. Seperti halnya pengelolaan *website*, Facebook, Instagram serta youtube. Semua program serta aktivitas yang ada di MI Miftakhul Akhlaqiyah di *upload* di akun media onlinenya. Disamping itu, MI Miftakhul Akhlaqiyah Semarang juga melakukan proses pendaftaran peserta didik baru melalui

¹³ http://www.akhlaqiyah.sch.id/p/blog-page_22.html (diakses pada 02 Agustus 2020, pukul: 18.20 WIB)

¹⁴ Wawancara online dengan waka kesiswaan MI Miftahul Akhlaqiyah Semarang pada Sabtu, 01 Agustus 2020, pukul 09.00 WIB.

¹⁵ Wawancara dengan waka humas MI Miftahul Akhlaqiyah Semarang pada sabtu, 10 Oktober 2020, pukul:10.00 WIB.

online, pun beserta pembayarannya melalui online, dengan Jargonnya *Daftar Lewat HP Bayar Pakai Go Pay*.¹⁶

Alasan peneliti melakukan penelitian di Mi Miftahul Akhlaqiyah dikarenakan peneliti tertarik dengan berbagai persoalan yang timbul sehingga menjadi landasan mengapa Strategi humas melalui media online ini perlu diteliti, yaitu sebagai berikut:

Pertama, Visi MI Miftahul Akhlaqiyah Semarang adalah “madrasah unggul literasi, hafal jus 30”, akan tetapi informasi yang di unggah di *website* sekolah belum fokus terhadap visi madrasah. Sehingga pembentukan citra madrasah unggul literasi, hafal jus 30 masih perlu diperbaiki.

Kedua, humas merupakan penghubung antara lembaga pendidikan dengan masyarakat. Akan tetapi pada *website* MI Miftahul Akhlaqiyah Semarang hanya ada fitur hubungi kami dan kontak kami, yang mana pada fitur tersebut hanya menyediakan komunikasi yang dilakukan oleh pengguna yang menghubungi admin dengan admin *website*, tidak ada komunikasi antar pengunjung dan pengunjung lainnya. Tidak terdapat kolom komentar pada setiap artikelnya sehingga pengunjung tidak bisa memberikan komentar pada artikel yang di unggah. Hal inipun tidak bisa menciptakan interaksi langsung antara lembaga pendidikan dengan *stakeholder* dan interaksi hanya dibatasi kepada pihak tertentu saja.

Ketiga, tidak adanya *keyword* di dalam *website* MI Miftahul Akhlaqiyah Semarang, hanya menggunakan Tag yang mana tag tersebut belum mengarah pada visi madrasah. Sehingga MI Miftahul Akhlaqiyah belum bisa menempati peringkat pertama dalam pencarian dengan visinya “Madrasah Unggul Literasi, Hafal Juz 30”

Keempat, *website* MI Miftahul Akhlaqiyah masih menggunakan hosting milik google, sehingga ketika ada postingan yang tidak sesuai dengan ketentuan google maka google akan menghapus akun tanpa izin dari pihak sekolah. Selain itu penyimpanan yang disediakan google hanya 15 Gb, ketika melebihi itu maka sekolah tidak bisa mengunggah postingan lagi.

¹⁶ http://www.akhlaqiyah.sch.id/p/blog-page_22.html (diakses pada 02 Agustus 2020, pukul: 18.20 WIB)

Kelima, Desain MI Miftahul Akhlaqiyah masih terlalu monoton dan tidak terdapat video atau animasi yang lain.¹⁷

Berdasarkan data diatas, strategi humas dirasa penting untuk menjadikan media dalam membangun citra positif MI Miftak hul Akhlaqiyah Semarang. Adapun fokus penelitiannya yaitu **Strategi Humas Melalui Media Online Dalam Membangun Citra MI Miftahul Akhlaqiyah Semarang?**

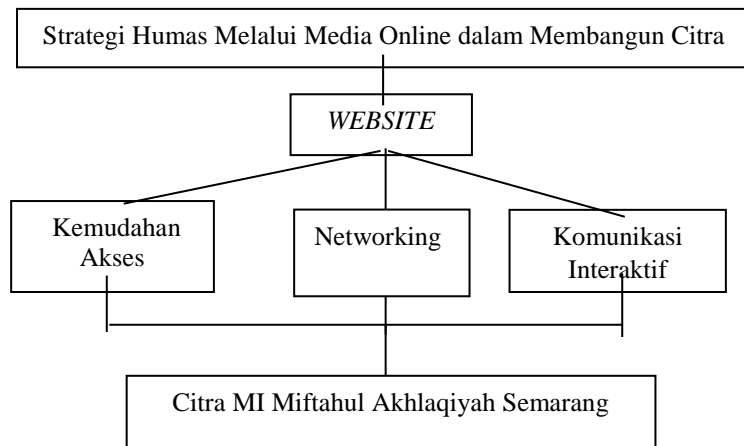
METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah kualitatif deskriptif. Penelitian dilakukan di MI Miftahul Akhlaqqiyah Semarang dan dilaksanakan pada bulan November sampai dengan Desember 2020. Pemilihan tempat ini didasarkan atas pertimbangan: (1) MI Miftahul Akhlaqiyah Semarang merupakan MI swasta yang strategi humasnya mengguakan website (2) website MI Miftahul Akhlaqiyah selalu update (3) MI Miftahul Akhlaqiyah memiliki *daily pageviews* dan *daily visitor* paling banyak diantara MI Swasta di ngaliyan.

Sumber data dalam penelitian adalah orang, *paper* dan tempat yang dapat memberikan informasi. Dalam penelitian ini informasi sumber data berasal dari sumber data primer dan sekunder. Data primer dalam penelitian ini yakni kepala madrasah, Wakil kepala madrasah, dua orang admin *website* MI Mitahul Akhlaqiyah Semarang. Sedangkan untuk data sekunder, terdiri dari dokumentasi dan foto- foto kegiatan yang kedudukannya mendukung dari data primer tadi. Fokus penelitian ini yaitu strategi humas melalui media online dalam membangun citra MI Miftahul akhlaqiyah semarang. Menggunakan 3 teknik dalam pengumpulan data yakni observasi, wawancara dan dokumentasi. Keabsahan data diuji melalui triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Sedangkan untuk analisis data menggunakan empat langkah yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

¹⁷ Hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada 10 oktober 2020.

Adapun kerangka berfikir yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:



HASIL PENELITIAN

Keberhasilan madrasah dalam membangun citra dapat dilihat dari banyaknya jumlah calon peserta didik. Stimulus yang diberikan madrasah kepada publik dapat membentuk citra sehingga dapat menghasilkan sebuah respon yang merangsang kognisi. Stimulus yang diberikan kepada publik dapat berupa komunikasi. *Website* merupakan salah satu sarana yang digunakan madrasah untuk memberikan stimulus kepada publik dengan harapan mampu menghasilkan respon positif publik terhadap program serta kegiatan madrasah sehingga dapat memberikan citra positif terhadap madrasah. *Website* MI Miftahul Akhlaqiyah dibuat atas program yang dicanangkan oleh Moh. Miftahul Arief saat menjabat menjadi kepala madrasah, tepatnya dibuat pada 03 Desember 2010. Dibuat guna menyampaikan informasi kepada masyarakat terkait kondisi fisik, program-program serta output nya. Selain mengikuti perkembangan zaman yang semakin hari semakin meningkat, *website* digunakan karena mudah dan murah serta memiliki usia yang jangka panjang. Hal inipun selaras dengan Renstra Depdiknas 2005-2009 memanfaatkan secara maksimal perangkat Teknologi Informasi dan komunikasi sebagai sarana komunikasi yang efektif dan efisien serta sebagai media pembelajaran guna menyambut era globalisasi. Disebutkan dalam butir ketiga terkait langkah-langkah yang

akan dilakukan, bahwa: “Merancang dan membuat aplikasi pembeajaran berbasis portal, web, multimedia interaktif, yang terdiri atas aplikasi tutorial dan learning tool.”¹⁸

Data diatas dikuatkan berdasarkan infografis dari websindo.com bahwa masyarakat yang menggunakan internet pada tahun 2019 sejumlah 150 juta pengguna aktif atau 56% dari total jumlah penduduk Indonesia. Dan 142,8 juta pengguna yang mengakses melalui perangkat mobile. Disebutkan juga bahwa tercatat 79% pengguna mengakses internet setiap hari, 14 % seminggu sekali, 6% sebulan sekali, 1% mengakses internet setahun sekali.¹⁹

Kesadaran masyarakat akan pentingnya teknologi dan informasi ini juga mempengaruhi sekolah-sekolah dalam menyebarkan informasi melalui *website* dalam membangun citra. Oleh sebab itu MI Miftahul Akhlaqiyah Semarang memiliki strategi melalui media onlin, salah satunya yaitu strategi branding melalui *copywriting* dalam membangun citra madrasah yaitu dengan melakukan gebragan-gebragan baru yang berbeda dengan yang lainnya, seperti; Daftar lewat HP bayar pakai Go-Pay, akhlaqiyah Jadi madrasah pertama di Indonesia yang miliki kode QRIS, dan lain sebagainya. Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Syafieq yang berjudul penggunaan umpan balik pada judul berita untuk menarik minat pembaca bahwa keuntungan umpan klik sebagai optimasi judul berita pada media *online* Radar Banjarmasin sangat memuaskan, hal ini terlihat dari traffic serta *keyword* judul yang dipaparkan yang mencakup pengunjung. Hal ini dilakukan supaya media online tetap hidup. Respon pembaca terhadap umpan klik sangat baik terlihat tidak ada keluhan terhadap penggunaan umpan klik pada judul berita radar Banjarmasin.²⁰

Selain itu MI Miftahul Akhlaqiyah juga meng-*update* informasi secara berkala yaitu dalam 1 bulan minimal meng *update* informasi sebanyak empat kali bahkan bisa lebih. Tentu saja informasi yang disampaikan seputar tentang MI Miftahul Akhlaqiyah Semarang. Hal ini

¹⁸ Rencana Strategis Departemen Pendidikan Nasional Tahun 2005-2009.

¹⁹ Indonesia Digital 2019:Internet, <https://websindo.com/indonesia-digital-2019-internet/> diakses pada 20 desember 2020, pukul 20.11 WIB

²⁰ Ahmad Syafieq, *Penggunaan Umpan Balik Klik Pada Judul Berita Untuk Menarik Minat Pembaca*, (Skripsi: Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjary), 5

sejalan dengan teori yang diungkapkan oleh Sugeng bahwa pengunjung tentu ingin selalu melihat sesuatu yang baru terutama informasi yang ditampilkan. Apabila publik melihat isi situs selalu sama dan tidak berubah dalam jangka waktu tertentu maka pengguna akan menilai situs ini statis dan tidak menarik lagi.

Ada beberapa indikator untuk mengukur apakah *website* sekolah sudah bernilai guna untuk mencapai tujuan diadakannya *website*, peneliti memilih 3 indikator yaitu:

a. Kemudahan Akses

Pihak madrasah menyadari bahwa fasilitas merupakan salah satu faktor penunjang dalam meningkatkan produktifitas admin sehingga dalam mengakses *website* menjadi lebih mudah. Adapun fasilitas yang diberikan yaitu wifi dan komputer madrasah. Selain itu, Untuk meningkatkan produktivitas admin, madrasah memberikan insentif berupa uang yaitu pada *website* 1 postingan bernilai 1000 rupiah sedangkan untuk instagram dan facebook sebesar 500 rupiah. Hal ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Fauzi Arief Lubis yang berjudul pengaruh fasilitas kerja dan pemberian insentif terhadap kinerja karyawan (studi kasus: Indomaret Cabang Laut Dendang) bahwa secara bersamaan fasilitas kerja dan pemberian insentif memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja karyawan pada Indomaret cabang Laut Dendang.²¹

Untuk memberikan kemudahan akses kepada pengunjung *website*, MI Miftahul Akhlaqiyah mencantumkan link/ alamat *website* di setiap akun media sosialnya dan memberi kata kunci serta hastag untuk setiap pencarian atau dengan kata lain di sebut dengan SEO (search Engine Optimization). SEO digunakan dengan harapan *website* madrasah dapat tampil pada halaman pertama mesin pencari, sehingga pengunjung *website* semakin ramai, apabila *website* madrasah semakin ramai, diharapkan banyak orang tua siswa yang ingin menyekolahkan anaknya di MI miftahul Akhlaqiyah Semarang. MI Miftahul Akhlaqiyah menggunakan kata

²¹ . Fauzi Arif Lubis, Pengaruh Fasilitas Kerja dan Pemberian Insentif Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus: Indomaret Cabang Laut Dendang), (Skripsi:UIN Sumatera Utara, 2018), 54.

kunci madrasah unggul literasi. Berdasarkan wawancara serta observasi yang dilakukan peneliti menunjukkan bahwa ketika menggunakan kata kunci madrasah unggul literasi, MI Mithahul Akhlaqiyah menempati pada halaman pertama. Hal ini sejalan dengan penelitaian yang dilakukan oleh Ahmad Fauzan Satibi, dkk berjudul Analisis Pemanfaatan *Search Engine Optimization* dalam meningkatkan penjualan produk UKM di Pasar Internasional bahwa penggunaan SEO oleh *website* www.pesanjaketonline.com terhadap efektivitas pemasaran online menghasilkan posisi www.pesanjaketonline.com menjadi nomer satu SERP Google dengan kata kunci “pesan jaket”, yang menyebabkan meningkatnya jumlah pengunjung hal itupun selaras dengan meningkatnya jumlah penjualan dan pesanan.²²

Pertumbuhan pengakses internet yang menggunakan media mobile semakin meningkat, sehingga sangat penting untuk situs web dapat diakses dengan baik oleh berbagai media seperti komputer, laptop, tablet PC serta ponsel. Dengan demikian *website* MI Miftahul Akhlaqiyah didesain dengan tampilan yang dapat diakses pada semua perangkat seperti Android, Windows, Macintosh, Linux, iPhone, Unix, Compatible, iPad, dan lain-lain. Hal ini sesuai dengan teori yang disampaikan oleh Nugroho bahwa *website* harus sesuai dengan berbagai perangkat tampilannya (*browser*), harus memberikan alternatif bagi *browser* yang tidak dapat melihat situsnya.²³

Website MI Miftahul Akhlaqiyah di desain dengan sangat sederhana Pertama kali membuka *website* peneliti langsung disuguhkan dengan beberapa informasi teraktual, dan dipojok kiri atas terdapat tools yang berisikan pencarian di dalam blog, home, tentang kami, pembelajaran daring, chanel kami dan kontak kami. *Website* madrasah tidak sering melakukan pergantian template,

²² Ahmad Fauzan Satibi, Suharyono, Yusri Abdillah, “Analisis Pemanfaatan Search Engine Optimization dalam Meningkatkan Penjualan Produk UKM di Pasar Internasional (Studi Kasus Pada CV.Ayung Sportindo)”, *Journal Administrasi Bisnis*, (Volume 50. No. 6, September 2017), 104.

²³ Kusno Harianto, Heny Pratiwi, Yonatan Suhariyadi, *Sistem Monitoring Lulusan Perguruan Tinggi dalam Memasuki Dunia Kerja Menggunakan Tracer Study*, (Surabaya: Media Sahabat Cendekia),11

menurut bapak Arief selaku kepala madrasah bahwa dengan gonta ganti template berkali-kali akan menyebabkan banyak kode yang berubah. Selain itu, Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti, *website* madrasah memiliki warna yang disesuaikan dengan pengguna yaitu menggunakan backgroun warna putih serta tulisan berwarna hitam. Hal ini sejalan dengan teori nugroho bahwa “desain visual yang baik setidaknya memiliki komposisi warna yang baik dan konsisten, *layout* grafik yang konsisten, teks yang mudah dibaca, pengguna grafik yang memperkuat isi teks, penggunaan animasi pada tempat yang tepat, isi animasi yang memepkuat isi teks dan secara keseluruhan membentuk suatu pola yang seimbang.”²⁴ Indikator ini dianggap sudah efektif.

Salah satu indikator dalam kemudahan akses yaitu adanya sistem Navigasi. Seperti yang dinyatakan oleh Nugroho bahwa dengan navigasi pengunjung dapat dengan mudah menemukan jalan, memberitahukan keberadaan pengunjung, arah mana yang harus dituju, dengan begitu pengunjung dapat dengan mudah menemukan apa yang dicari.²⁵ Hal ini tidak sesuai dengan situs *website* MI Miftahul akhlaqiyah semarang, akan tetapi *website* MI Miftahul Akhlaqiyah terdapat pemberitahuan terhadap berita *ter-update* dan terpopuler, ini bisa terlihat ketika kita membuka salah satu berita/ postingan di *website*. Indikator ini dianggap kurang efektif karena dengan tidak adanya link navigasi maka pengunjung akan kesulitan dalam mencari berita yang berkaitan. Hal inipun dapat menjadi faktor penghambat terbentuknya citra madrasah.

Kecepatan akses juga menjadi salah satu faktor yang memudahkan pengguna dalam mengakses *website* MI Miftahul Akhlaqiyah Semarang. Dengan adanya kecepatan akses yang cepat pengguna akan semakin nyaman mengoperasikan *website*. MI Miftahul akhlaqiyah semarang memiliki kecepatan akses yang

²⁴ Kusno Harianto, Heny Pratiwi, Yonatan Suhariyadi, *Sistem Monitoring Lulusan Perguruan Tinggi dalam Memasuki Dunia Kerja Menggunakan Tracer Study*, (Surabaya: Media Sahabat Cendekia), 11.

²⁵ . Kusno Harianto, Heny Pratiwi, Yonatan Suhariyadi, *Sistem Monitoring Lulusan Perguruan Tinggi dalam Memasuki Dunia Kerja Menggunakan Tracer Study*, (Surabaya: Media Sahabat Cendekia), 11.

relatif cepat yaitu 5 detik setiap kali pengaksesan. Indikator ini dianggap sudah efektif, Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti *website* madrasah tidak terapat animasi serta kontennya memiliki ukuran yang relatif kecil sehingga cepat dalam pengaksesan. Hal ini sejalan dengan teori Nugroho terkait kriteria *website* yang baik yaitu *website* yang dapat menampilkan konten lebih cepat memungkinkan kembali dikunjungi, agar dapat tampil lebih cepat, *website* didesign dengan ukuran yang sekecil mungkin tanpa adanya konten yang berkurang.²⁶

b. Networking (jaringan Luas)

Jumlah pengunjung *website* dalam kurun waktu 1 tahun terakhir terhitung dari 25 November 2019-25 November 2020 dengan 187 postingan terdapat 72.764 pengunjung, dalam kurun waktu 25 Juli - 25 Oktober terdapat 1469 pengunjung, pada 26 Oktober-24 November terdapat 1187 pengunjung. Pada bulan November jumlah pengunjung *website* berjumlah 1.520 dan pengunjung tiap harinya mengalami fluktuasi. pengunjung *website* MI Miftahul Akhlaqiyah sudah mulai mengglobal. Adapun pengunjung yang berasal dari Indonesia sebanyak 1.120 pengunjung, Prancis sebanyak 133 pengunjung, Amerika sebanyak 109 pengunjung, Jepang sebanyak 23 pengunjung, Inggris sebanyak 21 pengunjung, Polandia sebanyak 15 pengunjung, Jerman sebanyak 11 pengunjung, Russia sebanyak 11 pengunjung, China sebanyak 9 pengunjung dan dari negara yang lainnya sebanyak 75 pengunjung. pengakses *website* terbesar berada di Indonesia, tetapi dinilai dari media perluasan informasi, keberadaan *website* mampu menarik minat *surfer* dari berbagai kawasan wilayah di dunia.

Hal ini sejalan dengan pernyataan Mohammad Sobri dan Damayanti mengatakan bahwa "Dalam internet jaringan yang terjalin bersifat global tanpa mengenal ruang, waktu dan birokrasi dimana akses-akses data dan informasi melampaui batas-batas

²⁶ Kusno Harianto, Heny Pratiwi, Yonatan Suhariyadi, *Sistem Monitoring Lulusan Perguruan Tinggi dalam Memasuki Dunia Kerja Menggunakan Tracer Study*, (Surabaya: Media Sahabat Cendekia), 12

negara protoker.”²⁷ Data diatas diperkuat dengan sifat internet yang memiliki jaringan luas meliputi seluruh belahan dunia. Hal ini dinyatakan daam buku bahwa internet merupakan “jaringan komputer global yang menghubungkan komputer di seluruh belahan dunia”, ditegaskan lagi bahwa internet merupakan gabungan dari WAN di seluruh dunia.²⁸

c. Komunikasi Interaktif

Untuk mewujudkan komunikasi interaktif antara pengguna dengan pengelola, *Website* MI Miftahul Akhlaqiyah menyediakan fitur hubungi kami dan kontak kami yang dapat digunakan untuk menyampaikan kritik dan saran maupun pertanyaan terkait informasi yang disebarluaskan. Dalam melakukan komunikasi interaktif ini hanya bisa dilakukan oleh pengguna *website* yang menghubungi pihak madrasah dengan admin *website* dan tidak dapat dilihat oleh pengunjung lain. Pengunjung juga tidak bisa meninggalkan komentar pada berita serta artikel yang disajikan di *website* sekolah. Mungkin hal ini dilakukan guna mengantisipasi komentar yang dapat merusak citra sekolah, sehingga komunikasi interaktif ini hanya dapat terjadi antara pengunjung dengan admin *website*. Nugroho menyebutkan bahwa “segala sesuatu yang melibatkan pengguna sebagai *user experience* di dalam *website*. Hyperlink dan meaknisme feed back merupakan dasar dari aktifitas dari interaksi. mekanisme *feed back* contohnya adalah komentar, pertanyaan dan lain-lain.”²⁹ Karean di dalam *website* madrasah diberi fitur hubungi kami dan kontak kami maka komunikasi dua arah maka *website* dalam indikator ini dikatakan baik.

KESIMPULAN

²⁷ Mohammad Sobri, Emigawati dan Nita Rosa Damayanti, *pengantar tekhnologi Informasi (konsep dan teori)*, (Yogyakarta: Andi Offset), 136.

²⁸ Juharis Rosul, *Tekhnologi Informasi dan Komunikasi 2*, (Bekasi: Quadra), 3

²⁹ Kusno Harianto, Heny Pratiwi, Yonatan Suhariyadi, *Sistem Monitoring Lulusan Perguruan Tinggi dalam Memasuki Dunia Kerja Menggunakan Tracer Study*, (Surabaya: Media Sahabat Cendekia), 12

Adapun strategi humas melalui media online dalam membangun citra MI Miftahul Akhlaqiyah Semarang yaitu:

- a. Meng-*update* informasi minimal 4 kali dalam satu bulan.
- b. Informasi yang disampaikan pada website MI Miftahul akhlaqiyah berupa prestasi serta kegiatan yang ada di madrasah.
- c. Memperhatikan kualitas penulisan *copywriting* seperti penggunaan frasa yang tepat, memperhatikan 5W+1H, headline yang menarik, dsb. Jadi setiap ada tulisan yang akan diterbitkan di *website* selalu melalui proses penyortiran dari kepala sekolah.
- d. Melakukan seleksi terhadap guru-guru madrasah untuk menjadi admin website MI Miftahul akhlaqiyah semarang dengan mewajibkan semua guru membuat tulisan untuk diunggah di website.
- e. Memberikan fasilitas kepada admin website berupa wifi dan komputer madrasah.
- f. Website MI Miftahul Akhlaqiyah menggunakan tagar untuk meningkatkan performa website dalam mesin pencarian.
- g. Website di design dengan Mobile Friendly, maksudnya semua perangkat dapat mengakses website tanpa mengaami perubahan design website yang signifikan. Selain itu website di design dengan pengoperasionalan yang sederhana.
- h. Dikarenakan tidak adanya fitur navigasi pada tiap artikelnya maka website MI Miftahul akhlaqiyah disediakan pemberitahuan berita teraktual dan terpopuler.
- i. Gambar yang diunggah pada website didesign dengan ukuran yang relatif kecil sehingga tidak memakan ruang dan tidak mengalami hambatan pada akses (*loading time*).
- j. Menggunakan google analisis untuk mengetahui perkembangan pengunjung.
- k. Untuk menghindari komentar yang bersifat spam maka MI Miftahul akhlaqiyah menonaktifkan kolom komentar pengunjung dengan pengunjung lain dan hanya menyediakan fitur hubungi kami dan kontak kami.

REKOMENDASI

Demi terwujudnya pelayanan MI Miftahul Akhlaqiyah Semarang yang semakin terdepan, maka penulis memberikan rekomendasi berupa: (1) Adanya penambahan fitur Navigasi sehingga orang langsung bisa terarahkan kepada berita yang berkaitan. (2) Adanya fitur komunikasi pada setiap artikel seperti kolom komentar, dll. sehingga madrasah dapat mengetahui berita mana yang mendapatkan respon positif maupun Negatif. Harapannya dapat menjadi parameter penilaian terhadap pemilihan informasi yang akan di posting.

DAFTAR PUSTAKA

Adriza, *Membangun Citra Lembaga Perguruan Tinggi Yang Berbasis Vokasi (dilengkapi dengan hasil penelitian berupa SEM)*, Yogyakarta: Budi Utama, 2015

Hariato, Kusno, Pratiwi, Heny, Suhariyadi, Yonatan, *Sistem Monitoring Lulusan Perguruan Tinggi dalam Memasuki Dunia Kerja Menggunakan Tracer Study*, Surabaya: Media Sahabat Cendekia

http://www.akhlaqiyah.sch.id/p/blog-page_22.html (diakses pada 02 Agustus 2020, pukul: 18.20 WIB)

https://referensi.data.kemdikbud.go.id/index11_sd.php?kode=036316&level=3 (Diakses pada Minggu, 11 Oktober 2020, Pukul: 18.21 WIB).

<https://www.statshow.com> (Diakses pada Minggu, 11 Oktober 2020, Pukul: 19.30 WIB)

Indonesia Digital 2019:Internet, <https://websindo.com/indonesia-digital-2019-internet/> (diakses pada 20 desember 2020, pukul 20.11 WIB)

Juhji, dkk, *Manajemen humas sekolah*, Jawa barat: Widina, 2020

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonsia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ke-V*, Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan, 2020

Laksmiana, Agung, *Public Relations in the age of disruption: 17 pengakuan profesional PR dan kunci sukses membangun karier pada era disrupsi*, Yogyakarta: Bentang Pustaka, 2018

Lubis, Fauzi Arif, Pengaruh Fasilitas Kerja dan Pemberian Insentif Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus: Indomaret Cabang Laut Dendang), Skripsi:UIN Sumatera Utara, 2018

Maskur, *Manajemen Humas Pendidikan Islam (teori dan aplikasi)*, Yogyakarta: Budi Utama, 2018

Rencana Strategis Departemen Pendidikan Nasional Tahun 2005-2009.

- Rosul, Juharis, *Tekhnologi Informasi dan Komunikasi 2*, Bekasi: Quadra
- Satibi, Ahmad Fauzan, Suharyono, Abdillah, Yusri, "Analisis Pemanfaatan Search Engine Optimization dalam Meningkatkan Penjualan Produk UKM di Pasar Internasional (Studi Kasus Pada CV.Ayung Sportindo)", *Journal Administrasi Bisnis*, Volume 50. No. 6, September 2017
- Setiawan, Wawan, "Era Digital dan Tantangannya", *Seminar nasional Pendidikan*, Sukabumi, 09 Agustus 2017
- Sobri, Mohammad, Emigawati, Damayanti, Nita Rosa, *pengantar tekhnologi Informasi (konsep dan teori)*, Yogyakarta: Andi Offset
- Syafieq, Ahmad, *Penggunaan Umpan Balik Klik Pada Judul Berita Untuk Menarik Minat Pembaca*, Skripsi: Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjary
- Tania, Adelia Septiani Restanti, dkk, *Media Sosial, Identitas, transformasi, dan tantagannya*, Jakarta: Gramedia, 2020
- .